

## HUBUNGAN FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA TINGKAT III PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN KARAWANG POLTEKKES KEMENKES BANDUNG TAHUN 2014

Eka Kartika<sup>1)</sup>, Darnialis Darwis<sup>2)</sup>

- 1) Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi D-IV Bidan Pendidik
- 2) Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi D-IV Bidan Pendidik

Universitas Respati Indonesia Jakarta

Jl. Bambu Apus I/No. 3 Cipayung Jakarta Timur 13890

Email : [urindo@indo.net.id](mailto:urindo@indo.net.id)

### ABSTRAK

Kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi serta tuntutan masyarakat yang semakin kritis terhadap pelayanan kebidanan yang diberikan oleh bidan memberikan konsekuensi kepada lulusan pendidikan bidan untuk meningkatkan *hard skill*, *soft skill* dan pengetahuannya serta bertindak sesuai kompetensi dan kewenangannya. Pada Prodi DIII Kebidanan Karawang Poltekkes Kemenkes Bandung diperoleh data bahwa mahasiswa tingkat III yang mempunyai indeks prestasi kumulatif diatas 2,75 sebanyak 25,68% dan mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi kumulatif di bawah 2,75 yaitu sebanyak 73,52%. Tujuan umum dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan factor eksternal terhadap prestasi belajar mahasiswa tingkat III Program Studi DIII Kebidanan Karawang Poltekkes Kemenkes Bandung Tahun 2014.

Penelitian dilakukan secara deskriptif dengan total populasi, pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa kebidanan tingkat III semester V Prodi DIII Kebidanan Karawang Poltekkes Kemenkes Bandung. Sampel penelitian ini diambil secara total sebanyak 68 mahasiswa. Setelah dilakukan uji statistik dinyatakan bahwa ada hubungan bermakna antara lingkungan fisik kampus ( $p=0,034$ ) dengan prestasi belajar mahasiswa, sedangkan dukungan orang tua ( $p=0,716$ ) tidak ada hubungan yang bermakna dengan prestasi belajar mahasiswa tingkat III Prodi DIII Kebidanan Karawang Poltekkes Kemenkes Bandung.

Dari hasil penelitian ini disarankan kepada akademi untuk lebih memperhatikan fasilitas belajar mahasiswa sehingga minat belajar dan motivasi belajar mahasiswa dapat ditingkatkan sehingga prestasi belajarnya dapat lebih baik.

**Kata Kunci** : Prestasi belajar, lingkungan fisik kampus, dukungan orang tua

### 1. PENDAHULUAN

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam menyelenggarakan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.

Hasil dari belajar disebut pula dengan prestasi dimana prestasi merupakan indikasi sejauh mana mahasiswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh dosen, biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf, atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu (Wardiati, 2006 : 21).

Menurut Ahmadi (2004 : 138) prestasi belajar seseorang merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal)

maupun dari luar diri (faktor eksternal) individu. Pengenalan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar penting sekali artinya dalam rangka membantu mahasiswa dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.

Berbagai macam latar belakang siswa pun membuat kesulitan belajar dalam diri siswa terlihat, selain faktor adaptasi pembelajaran SMA dan perguruan tinggi. Kesenjangan antara kesulitan belajar siswa kebidanan dengan tuntutan hasil prestasi siswa terlihat dari tingkat pengetahuan dan penguasaan keterampilan lulusan siswa kebidanan yang masih belum sepadan dengan tuntutan dunia kerja. (Hardiyanti, 2012 : 3)

Menurut Sudarman (2004 : 67) pengukuran IPK merupakan pengukuran yang cukup andil dan memiliki faktor koreksi yang baik karena SKS yang berbeda pada setiap semester. Oleh karena itu IPK

dapat dijadikan indikator prestasi belajar mahasiswa dimana pengkategorianya yaitu dikatakan baik apabila nilainya  $> 2,75$  sedangkan nilai  $\leq 2,75$  dikatakan kurang baik.

Program Studi Kebidanan Karawang Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung merupakan satu-satunya lembaga pendidikan kebidanan di Wilayah IV Jawa Barat, mencakup lima wilayah yaitu Kabupaten Karawang, Bekasi, Purwakarta, Subang, dan Kodya Bekasi, sehingga dalam peran sertanya perlu mendukung program pemerintah dalam upaya profesionalisme tenaga pelaksana pelayanan kesehatan khususnya tenaga pelaksana kebidanan dan tenaga pelaksana keperawatan yang ada di wilayah tersebut untuk ditingkatkan pengetahuan dan keterampilannya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sesuai standar profesi sebagai tenaga profesi pemula harus memiliki sertifikasi Diploma III. (Profil Program studi Kebidanan Karawang Poltekkes Kemenkes Bandung Prodi Kebidanan Karawang.2012:3)

Data yang didapatkan dari bagian evaluasi Program Studi Diploma III Kebidanan Karawang Poltekkes Kemenkes Bandung diperoleh data bahwa mahasiswa tingkat III yang mempunyai indeks prestasi kumulatif di atas 2,75 sebanyak 25,68% dan mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester di bawah 2,75 yaitu sebanyak 73,52% .(Data Bagian Evaluasi Poltekkes Kemenkes Bandung Prodi Kebidanan karawang.2013). Berdasarkan data di atas telah diketahui bahwa pada mahasiswa tingkat III dengan indeks prestasi semester di atas 2,75 masih rendah, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Faktor eksternal Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat III Program Studi Diploma III Kebidanan Karawang Poltekkes Kemenkes Bandung Tahun 2014".

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Tempat dan waktu

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Diploma III Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bandung Tahun 2014. Adapun waktu

penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai dengan Juni 2014

### 2.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Tingkat III Prodi Diploma III Kebidanan Poltekkes kemenkes Bandung yang berjumlah 68 orang. Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dianggap mewakili populasinya. Sedangkan sample dalam penelitian ini diambil secara total populasi dikarenakan populasinya hanya 68 orang.

### 2.3 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu pendekatan dimana pengumpulan data dilaksanakan dalam waktu yang bersamaan pada satu saat atau satu periode tertentu dan pengamatan subyek studi hanya dilakukan satu kali selama satu penelitian (Notoatmodjo, 2005: 145)

### 2.4 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa lembaran kuesioner dan metode dokumentasi. Data untuk variable independen dikumpulkan dengan cara memberikan lembar kuesioner kepada responden dalam waktu yang telah ditentukan yaitu pada bulan maret-apriltahun 2014. Sebelum diberikan lembaran kuesioner, responden diberi penjelasan terlebih dahulu mengenai tujuan dan manfaat penelitian, serta diminta kesediaannya untuk dilibatkan dalam penelitian ini. Data untuk variable dependen diperoleh melalui telaah dokumen daftar indeks prestasi pada mahasiswa tingkat III Prodi DIII KebidananKarawang. Data nilai IPK

diinterpretasikan tinggi apabila >2,75 dan rendah apabila  $\leq 2,75$

**2.5 Teknik analisis data**

**2.5.1 Analisis Univariat**

Analisis yang bertujuan untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi variabel-variabel yang ada menurut berbagai karakteristik dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

**2.5.2 Analisis Bivariat**

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hipotesa, dalam penelitian ini kedua variabel yang diuji menggunakan uji *chi-square*. yaitu dengan mengetahui adanya hubungan variabel dependen dan variabel independen menggunakan tabel silang, serta untuk melakukan identifikasi variabel yang bermakna menggunakan uji statistik *Chi Square* dengan derajat kemaknaan 95%.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**3.1 Gambaran Karakteristik Responden**

**TABEL 1.0. DISTRIBUSI FREKUENSI**

No	Variabel	Frekuensi (n)	Presentase (%)
1.	Prestasi Belajar (IP)		
	• Rendah	50	73.5
	• Tinggi	18	26.5
2.	Lingkungan fisik kampus		
	• Kurang mendukung	49	72.1
	• Mendukung	19	27.9
3.	Dukungan Orang tua		
	• Kurang mendukung	27	37.9
	• Mendukung	41	60.1

**3.2 Hasil analisis bivariat**

**TABEL 2.0. HASIL ANALISIS BIVARIAT**

No	Variabel Independen	Prestasi Belajar		OR (CI 95%)	Nilai p
		Rendah	Tinggi		
1.	Lingkungan fisik kampus			4.000	0.034
	• Kurang mendukung	40	9		
	• Mendukung	10	9		
2.	Dukungan Orang tua			0.716	-
	• Kurang mendukung	21	6		
	• Mendukung	29	12		

**3.2.1 Lingkungan fisik kampus**

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa yang beranggapan lingkungan fisik kampus kurang mendukung dalam

proses pembelajaran sebanyak 49 mahasiswa (72,1%) dan hasil uji statistik diperoleh nilai  $p=0,034$  ( $p<0,05$ ) berarti ada hubungan antara lingkungan fisik kampus

dengan prestasi belajar mahasiswa tingkat III Prodi DIII Kebidanan Karawang Poltekkes Kemenkes Bandung tahun 2014.

Lingkungan adalah tempat sekitar siswa untuk berinteraksi dengan orang lain maupun melakukan kegiatan. Kampus atau sekolah adalah wahana kegiatan dan proses pendidikan berlangsung. Di sekolah diadakan pendidikan, pembelajaran dan latihan. Di sekolah nilai-nilai etik, moral, mental, spiritual, perilaku, disiplin ilmu pengetahuan dan keterampilan ditanamkan dan dikembangkan. Oleh karena itu sekolah menjadi wahana yang sangat dominan bagi pengaruh pembentukan sikap, perilaku, dan prestasi seseorang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shanty, Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa (2006 : 73) yang mengatakan bahwa lingkungan kampus cukup besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar mahasiswa karena sekolah atau kampus adalah lingkungan social kedua setelah keluarga. Menurut peneliti fasilitas kampus yang kurang memadai dapat menyurutkan minat belajar mahasiswa dalam meraih prestasi yang baik. Fasilitas kampus yang lengkap akan membuat mahasiswa termotivasi untuk belajar, fasilitas tersebut diantaranya perpustakaan dengan buku yang lengkap, laboratorium dengan peralatan yang memadai dan fasilitas computer, WiFi bila perlu.

Lingkungan yang nyaman juga dapat mempengaruhi ketenangan mahasiswa dalam belajar, oleh sebab itu perlu diperhatikan lokasi dari tempat dimana mahasiswa itu dapat mengikuti proses belajar dengan baik.

### 3.2.2 Dukungan orang tua

Bedasarkan hasil penelitian, mahasiswa yang kurang mendapatkan dukungan orang tuanya sebanyak 27 mahasiswa (39,7%) dan hasil uji statistic diperoleh nilai  $p = 0,716$  ( $p = >0,05$ ) berarti tidak ada hubungan antara dukungan orang tua dengan prestasi belajar mahasiswa tingkat III Prodi DIII Kebidanan Karawang Poltekkes Kemenkes Bandung tahun 2014.

Keluarga adalah suatu lingkungan yang terdiri dari orang-orang terdekat bagi seorang anak. Banyak sekali waktu dan kesempatan bagi seorang anak untuk berjumpa dan berinteraksi dengan keluarganya. Perjumpaan dan interaksi tersebut sudah pasti sangat besar pengaruhnya bagi perilaku dan prestasi seseorang. Kondisi yang harmonis dalam keluarga dapat memberi stimulus dan respon yang baik bagi anak sehingga perilaku dan prestasinya menjadi baik. Sebaliknya jika keluarga tidak harmoniskan berdampak negative bagi perkembangan siswa, perilaku dan prestasi cenderung terhambat, dan akan muncul masalah dalam perilakunya dan prestasinya (Slameto, 2012 : 61)

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori diatas menurut peneliti dukungan orang tua tidak menjamin terhadap baiknya prestasi siswa, dikarenakan semua orang tua pasti mendukung anaknya untuk mendapatkan prestasi yang baik akan tetapi tergantung dari kemauan dan minat anak tersebut dalam belajar. Dalam hal ini bukan hanya dukungan orang tua saja yang anak butuhkan dalam mencapai prestasi yang baik tetapi keinginan tersebut harus muncul dari diri anak tersebut.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1. Kesimpulan

Mahasiswa tingkat III Prodi DIII Kebidanan Karawang Poltekkes Kemenkes Bandung yang memperoleh prestasi belajar rendah sebanyak 73,5%. Mahasiswa yang mengalami prestasi yang rendah sebagian besar berada pada lingkungan fisik kampus kurang mendukung. Mahasiswa yang mengalami prestasi yang rendah sebagian besar mendapatkan dukungan orang tua yaitu sebanyak 70,7%.

Dari kedua variable terdapat 1 variabel yang secara statistic mempunyai hubungan yang bermakna dengan prestasi belajar mahasiswa, yaitu variabel lingkungan fisik kampus dengan nilai  $P = 0,034$ , sedangkan untuk variabel yang tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan prestasi

belajar mahasiswa ialah dukungan orang tua dengan nilai  $P = 0,716$ .

#### 4.2. Saran

Diharapkan kepada semua staf pengajar maupun pengurus untuk lebih memperhatikan fasilitas belajar mahasiswa sehingga minat belajar dan motivasi belajar mahasiswa dapat ditingkatkan sehingga prestasi belajarnya dapat lebih baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi A, Supriyono W. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Darwyan, Syah. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Diadit Media
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Belajar*. Jakarta : AV Publisher
- Depkes RI. 2012. *Pedoman Implementasi KBK Pendidikan Diploma III Kebidanan*. Badan PPSDM Kesehatan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan
- Djamarah, S. B. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Dwi S, Vicky. 2011. Analisis Kepribadian Dosen yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Hardiyanti, Irenne. 2012. *Hubungan Antara Faktor Internal dan Eksternal Kesulitan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Diploma III Tingkat I Kebidanan Di STIKes "F" Serang Banten*. Skripsi URINDO Jakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- Poltekkes Kemenkes Bandung Program Studi Kebidanan Karawang. 2012. *Profil Program Studi Kebidanan Karawang*.
- Sardiman, AM. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Setiawati. 2008. *Proses Pembelajaran Dalam Pendidikan Kesehatan*. Jakarta : Trans Info Media
- Slameto. 2012. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : RinekaCipta
- Sudarman. 2004. *Belajar Efektif di PerguruanTinggi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- Supartini. 2008. *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Di SMK Al Hidayah I Jakarta* : Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan (STKIP).
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta : EGC
- Tirtonegoro, Sutratinah. 2002. *Cara Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Jakarta : Diadit Media
- Uno, H. B. 2006. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Wardiyati, Agustin. 2006. *Hubungan Antara Motivasi Dengan Prestasi Belajar Bidang Studi Pendidikan Agama Islam*. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- [www.undp.or.id](http://www.undp.or.id) Index Pembangunan Indonesia diakses tgl 4 januari 2014
- [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) Statistics Indonesia diakses tgl 4 januari 2014